

TEACHERS' PERCEPTIONS OF THE LEADERSHIP TO TK PAGARAN TAPAH DISTRICT DARUSSALAM ROKAN HULU

Tri Anugrahwati¹, Zulkifli², Nurlita³
Campus Bina Widya Km 12.5 New Pekanbaru Simpang 28293
Email: dhertia.hs @ gmail.com

ABSTRACT

Every organization, including school certainly has a vision and mission. In achieving the vision and mission have to be supported by the ability of a leader who not only lead, but also should have the competence and in accordance with his position as a leader. This is consistent with the fact that leaders who succeed are those who have the ability and drive themselves to the objectives of the institution he leads. Phenomenon which is discovered in kindergarten in Pagaran Tapah Darussalam Rokan Hulu such as(1) the presence of some principals who do not want to work on improving the ability of educational personnel in improving teacher performance, when there are seminars held outside the school, (2) the most principals do not have a good ability in cooperating with the teacher, (3) the principals who are less able to manage the facilities and infrastructure of existing schools, (4) the principal who did not want to attend a meeting at school and outside school, and asked his representative to attend the meeting. The purpose of this study is to investigate teachers' perceptions of the leadership of TK. The study was descriptive, which used quantitative as the technique of collecting file. Collection used questionnaire approach. The number of samples in this study were 33 teachers. Based on the results of data processing, obtained a description of the leadership of the head teacher's perception TK in Pagaran Tapah Darussalam Rokan Hulu in terms of indicators(1) leadership oriented to the duties of 49,62%, (2) leadership oriented to the relationship between humans by 58,71%. Thus, it can be concluded that the perception of the leadership of the head of the kindergarten teachers are pretty good.

Keywords: perceptions of teachers, principals Leadership

¹Tri Anugrahwati is Student of Early Childhood Education Study Program Faculty of Teacher Training and Education Riau University

²Drs. Zulkifli N, M.Pd is Supervisor I of Early Childhood Education Study Program Faculty of Teacher Training and Education Riau University

³Nurlita, M.Pd is Supervisor II of Early Childhood Education Study Program Faculty of Teacher Training and Education Riau University

**PERSEPSI GURU TERHADAP KEPEMIMPINAN KEPALA TK SE
KECAMATAN PAGARAN TAPAH DARUSSALAM KABUPATEN
ROKAN HULU**

Tri Anugrahwati¹, Zulkifli², Nurlita³
Kampus Bina Widya Km 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293
Email : dheteria.hs@gmail.com

ABSTRAK

Tri Anugrahwati. 0805120884. Persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala TK se Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. Skripsi 2013. Setiap organisasi termasuk sekolah tentu mempunyai visi dan misi. Dalam menggapai visi dan misi tersebut perlu ditunjang oleh kemampuan seorang pemimpin yang tidak hanya sekedar memimpin, tetapi hendaknya mempunyai kompetensi dan yang sesuai dengan jabatannya sebagai seorang pemimpin. Hal ini sejalan dengan kenyataan bahwa seorang pemimpin yang berhasil adalah mereka yang memiliki kemampuan dan mengarahkan diri kepada tujuan lembaga yang dipimpinya. Fenomena yang terlihat di taman kanak-kanak Sekecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu ditemukan fenomena seperti (1) adanya sebagian kepala sekolah yang tidak mau mengupayakan peningkatan kemampuan tenaga kependidikan dalam meningkatkan kinerja guru, ketika ada seminar yang diadakan diluar sekolah, (2) adanya sebagian kepala sekolah yang tidak memiliki kemampuan yang baik dalam menjalin kerja sama dengan guru, (3) adanya kepala sekolah yang kurang mampu dalam mengelolah sarana dan prasarana yang ada disekolah, (4) adanya kepala sekolah yang tidak mau menghadiri rapat disekolah maupun diluar sekolah, ia meminta wakilnya untuk menghadiri rapat tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala TK. Jenis penelitian ini adalah deskriptif, dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 33 orang guru. Berdasarkan hasil pengolahan data, didapat deskripsi persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala TK Se Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu ditinjau dari indikator (1) kepemimpinan yang berorientasi kepada tugas sebesar 49,62%, (2) kepemimpinan yang berorientasi kepada antar hubungan manusia sebesar 58,71%. Dengan demikian, maka disimpulkan bahwa persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala TK adalah cukup baik.

A. PENDAHULUAN

Setiap organisasi termasuk sekolah tentu mempunyai visi dan misi. Dalam menggapai visi dan misi tersebut perlu ditunjang oleh kemampuan seorang pemimpin yang tidak hanya sekedar mampu tetapi juga hendaknya mempunyai kompetensi yang sesuai dengan bidang tugas yang digelutinya. Kepala sekolah diharapkan dapat bekerja secara profesional dalam menjalankan kepemimpinannya, baik secara individu maupun bekerja sama dengan guru dan karyawan yang ada disekolah yang dipimpinnya.

Seorang kepala sekolah harus memiliki hubungan kerja sama yang baik dengan para guru maupun pegawainya. Kepala sekolah juga berkewajiban untuk mengambil tindakan dalam menentukan keputusan. Kepala sekolah dikatakan berhasil memimpin para pegawainya, apabila memahami dan mampu melaksanakan peranan kepala sekolah sebagai seorang yang diberi tanggungjawab untuk memimpin sekolah.

Mulyasa (2004: 25) mengemukakan Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana. Hal tersebut menjadi lebih penting sejalan dengan semakin kompleksnya tuntutan tugas kepala sekolah, yang menghendaki dukungan kinerja yang semakin efektif dan efisien.

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Erat hubungannya antara mutu kepala sekolah dengan berbagai aspek kehidupan sekolah seperti disiplin sekolah, iklim budaya sekolah, dan perilaku peserta didik. Kepala sekolah memberikan bimbingan dan arahan serta pengawasan kepada guru dalam melaksanakan proses pembelajaran secara memadai tentu akan menghasilkan visi dan misi yang diharapkan. Guru mempunyai fungsi yang sangat penting dalam menilai apakah kepala sekolah sudah melaksanakan tugasnya dengan sangat baik atau justru kepala sekolah mengabaikan tugasnya sebagai pimpinan disekolahnya.

Guru harus tahu kewajiban kepala sekolah dalam memimpin sekolah yang dipimpinnya, agar guru dapat menilai kewajiban seorang pemimpin dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pemimpin. Peranan kepala sekolah sangat menentukan, dalam meningkatkan kualitas sekolah yang dipimpin olehnya. Mulai dari kualitas manajemen sekolah, kualitas sarana dan prasarana, kualitas kedisiplinan, serta kualitas kerja sama antara kepala sekolah dengan guru dan pegawai lainnya.

Hubungan kerja sama kepala sekolah dengan guru merupakan sarana yang sangat berperan dalam meningkatkan mutu sekolah, serta dalam mencapai misi dan visi sekolah. Oleh sebab itu, guru harus mengetahui dengan jelas bagaimana seharusnya kepemimpinan kepala sekolah yang

baik dalam memimpin sekolah, hal ini dapat dilihat melalui pengamatan guru terhadap apa yang dilakukan kepala sekolah dalam memimpin sekolah. Sebaliknya seorang kepala sekolah juga harus tahu dengan jelas apa yang dibutuhkan sekolah untuk meningkatkan kualitas sekolah dan mengetahui bagaimana kepemimpinan yang baik dalam memimpin sekolah yang dipimpinnya.

Rumusan Masalah.

Bagaimanakah persepsi Guru terhadap kepemimpinan Kepala TK Sekecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.

Tujuan Penelitian.

Untuk mengetahui Persepsi Guru Terhadap Kepemimpinan Kepala TK Sekecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.

Manfaat Penelitian.

Memberikan sumbangan pemikiran dan perbaikan dalam kepemimpinan Kepala Sekolah serta sebagai sarana informasi untuk bekerjasama dalam manajemen maupun personal dengan para guru ataupun pegawainya.

B. METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di TK Se Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. Seluruh guru dalam penelitian ini sebanyak 33 orang. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Maret sampai dengan Juni 2013.

Populasi penelitian ini adalah seluruh guru di TK Se Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif melalui pendekatan kuantitatif. Pengambilan data penelitian dilakukan dengan teknik kuesioner atau dengan angket. Setelah angket disebar dan terkumpul maka data yang diperoleh akan diolah dengan menggunakan teknik persentase.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicapai persentasenya.

N = *Number of Cases* (jumlah Frekuensi atau banyak individu).

P = Angka persentase/Rata-rata tanggapan

100% = Bilangan tetap (Sudijono, 2004:43)

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti akan membahas hasil dari penelitian sebagai berikut:

C. HASIL PENELITIAN

Pengolahan hasil data penelitian dapat dilihat dari tabel berikut:

1. Persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala TK Se Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu

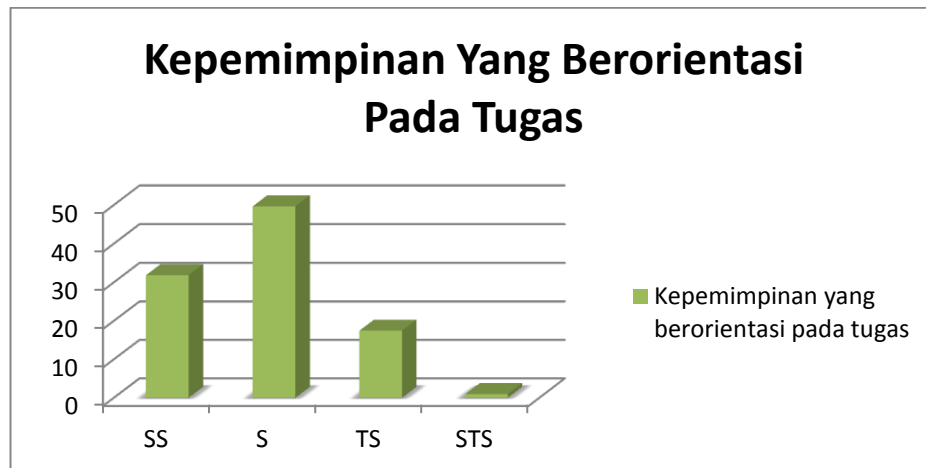
Ditinjau dari aspek kepemimpinan yang berorientasi kepada tugas

NO	Alternatif Jawaban Responden				%
1	31,82	49,62	17,42	0,95	100

Berdasarkan dari keterangan tabel di atas, ditinjau dari aspek kepemimpinan yang berorientasi kepada tugas adalah mayoritas tanggapan responden terhadap pernyataan tersebut di atas setuju sebesar 49,62% termasuk dalam kategori kurang baik. Untuk lebih jelasnya lihat gambar 1.

Grafik 1.

Kepemimpinan yang berorientasi kepada tugas



Jadi dari grafik di atas dapat diketahui bahwa dari keseluruhan responden sebagian besar menyatakan setuju sebesar 49,62 %.

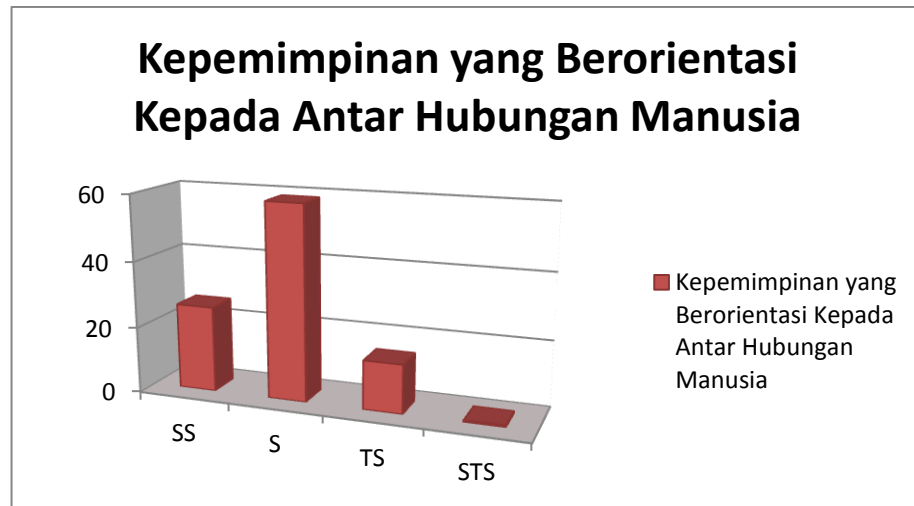
2. Persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala TK Se Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu

Ditinjau dari aspek kepemimpinan yang berorientasi kepada antar hubungan manusia

NO	Alternatif Jawaban Responden				%
1	29,95	58,71	14,77	0,57	100

Berdasarkan dari keterangan tabel di atas, ditinjau dari aspek kepemimpinan yang berorientasi kepada tugas adalah mayoritas tanggapan responden terhadap pernyataan tersebut di atas setuju sebesar 58,71% termasuk dalam kategori cukup baik. Untuk lebih jelasnya lihat gambar 2.

Grafik 2.
Kepemimpinan yang berorientasi kepada antar hubungan manusia



Jadi dari grafik diatas dapat diketahui bahwa dari keseluruhan responden sebagian besar menyatakan setuju sebesar 58,71%.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan dilokasi yang penulis lakukan yaitu pada TK yang ada di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu, ditemukan gejala-gejala yaitu (1) adanya sebagian kepala sekolah yang tidak mau mengupayakan peningkatan kemampuan tenaga kependidikan dalam meningkatkan kinerja guru, ketika ada seminar yang diadakan diluar sekolah, (2) adanya sebagian kepala sekolah yang tidak memiliki kemampuan yang baik dalam menjalin kerja sama dengan guru, (3) adanya kepala sekolah yang kurang mampu dalam mengelolah sarana dan prasarana yang ada disekolah, dan (4) adanya kepala sekolah yang tidak mau menghadiri rapat disekolah maupun diluar sekolah, ia meminta wakilnya untuk menghadiri rapat tersebut.

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan maka diketahui bahwa persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala TK Se Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu ditinjau dari aspek kepemimpinan yang berorientasi pada tugas adalah mayoritas responden menyatakan setuju sebesar 49,62% termasuk dalam kategori kurang baik, sedangkan pada aspek kepemimpinan yang berorientasi kepada antar hubungan manusia adalah mayoritas responden menyatakan setuju sebesar 58,71% yaitu termasuk dalam kategori cukup baik. Dari hasil olahan data penelitian maka dapat diketahui bahwa indikator yang lebih direspon dengan baik pada persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala TK adalah indikator tentang kepemimpinan yang berorientasi kepada antar hubungan manusia.

Dalam hal ini, Kepala TK harus memiliki hubungan kerja sama yang baik

dengan para guru maupun pegawainya. Kepala sekolah juga berkewajiban untuk mengambil tindakan dalam menentukan keputusan. Kepala sekolah dikatakan berhasil memimpin para pegawainya, apabila memahami dan mampu melaksanakan peranan kepala sekolah sebagai seorang yang diberi tanggungjawab untuk memimpin sekolah.

Mulyasa (2004:25) mengemukakan kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana. Hal tersebut menjadi lebih penting sejalan dengan semakin kompleksnya tuntutan tugas kepala sekolah, yang menghendaki dukungan kinerja yang semakin efektif dan efisien.

Kepemimpinan yang efektif menurut Made (2004: 173) merupakan pemimpin yang tinggi dalam kedua dimensi kepemimpinan. Begitu pula pemimpin yang memiliki performen tinggi dalam perencanaan dan fungsi-fungsi manajemen merupakan pemimpin yang tinggi pula dalam dua dimensi kepemimpinan. Dua dimensi kepemimpinan tersebut ialah:

- a. Kepemimpinan yang berorientasi kepada tugas.
 1. Kepemimpinan yang memperlakukan para personalia pendidikan sesuai dengan bakat.
 2. Kepemimpinan yang memberi dorongan untuk berkembang.
 3. Kepemimpinan yang memiliki keterampilan mengarahkan diri ke arah tercapainya tujuan lembaga pendidikan.
 4. Kepemimpinan harus mempunyai kepribadian atau sifat-sifat, dan kemampuan.
- b. Kepemimpinan yang berorientasi kepada antar hubungan manusia.
 1. Kepemimpinan yang menghargai usaha para bawahan.
 2. Seorang pemimpin harus dapat memperhatikan kebutuhan dan perasaan orang-orang yang bekerja sehingga kinerja guru selalu terjaga.
 3. Pemimpin yang dapat mengintegrasikan orientasi antar hubungan manusia.
 4. Pemimpin yang dapat memanfaatkan kerja sama dengan bawahan untuk mencapai cita-cita organisasi.

Dengan cara di atas, pemimpin akan banyak mendapat bantuan pikiran, semangat, dan tenaga dari bawahannya. Yang akan menimbulkan semangat bersama dan rasa persatuan, sehingga akan memudahkan proses pemecahan masalah memajukan perencanaan pendidikan.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan penelitian tentang Persepsi Guru Terhadap Kepemimpinan Kepala TK Se Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu termasuk dalam kategori cukup baik. Adapun indikator persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala TK ditinjau dari indikator kepemimpinan yang berorientasi kepada tugas sebesar 49,62%, dan ditinjau dari

indikator kepemimpinan yang berorientasi kepada antar hubungan manusia sebesar 58,71%. Jadi yang lebih direspon dengan baik oleh responden adalah indikator tentang kepemimpinan yang berorientasi kepada antar hubungan manusia.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan di atas maka penulis memberikan saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Kepala TK agar dapat meningkatkan kreativitas dalam memberikan penghargaan kepada guru yang berprestasi dan lebih ditingkatkan kembali kerjasama antar bawahan serta memperlakukan para bawahan sesuai dengan bakat yang mereka miliki.
2. Bagi guru agar mampu menjalin hubungan yang baik dengan kepala TK maupun dengan guru lainnya untuk terciptanya suasana kekeluargaan disekolah.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya meneliti mengenai penyelenggaraan pendidikan khususnya mengenai Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), agar dimasa yang akan datang kualitas pendidikan dapat lebih ditingkatkan.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Bimo Walgio.2003. *Psikologi Sosial (suatu pengantar)*. Yogyakarta: Andi.
- Buchari, Alma.2007. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Burhanudin. 1990. *Analisis Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Handoko . 1995. *Kepemimpinan yang Efektif*. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Hasibuan. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kartono Kartini. 1992. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa. 2004. *Menjadi kepala sekolah professional dalam konteks menyukseskan MBS dan KBK*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Pidarta. 1988. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Riduwan. 2005. *Belajar mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung. Alfabeta.
- Sardiman. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Siswanto. 2003. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administratif dan Oprasional*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suharnan. 2005. *Psikologi Kognitif*. Surabaya. Srikandi.

Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Sugiyono.2005. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung. Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

Wahjosumidjo. 2004. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
Persada.